

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Futsal adalah kata yang digunakan secara internasional untuk permainan sepakbola dalam ruangan. Kata itu berasal *futebol* (dari bahasa spanyol atau portugal yang yang berarti permainan sepakbola) dan salon atau sala (dari bahasa Prancis atau spanyol yang berarti dalam ruangan). Secara resmi badan sepakbola dunia FIFA menyebutkan futsal di mainkan pertama kali di Montevideo, Uruguay tahun 1930 oleh Juan

Permainan futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang sudah sangat dikenal dan di gemari oleh banyak orang di dunia bahkan di Indonesia, dari seluruh lapisan masyarakat Indonesia baik di kota maupun di desa, dari anak-anak sampai orang tua. Namun permainan futsal lebih banyak dimainkan oleh anak-anak remaja hingga dewasa. Hal ini terbukti dengan banyaknya klub futsal di setiap daerah dan pertandingan pertandingan futsal baik yang diselenggarakan secara lokal, regional, nasional, maupun internasional (Ardianto, 2013).

Menurut Lhaksa (5:2012), Futsal dalam bahasa Spanyolnya adalah "*Futbol Sala*" yang berarti sepak bola dalam ruangan. Permainan futsal sama dengan sepak bola, yang membedakan dari kedua permainan ini adalah jumlah pemain, ukuran bola, ukuran lapangan, dan ada beberapa teknik dasar juga yang berbeda. Salah satu kelebihan permainan futsal adalah dengan ukuran lapangan yang kecil sehingga tidak membutuhkan lahan yang sangat luas seperti lapangan sepak bola.

Futsal merupakan jenis permainan olahraga sepak bola yang telah mengalami evolusi permainan dan peraturan, sekarang ini mulai banyak peminatnya. Dan cabang olahraga ini, dapat kita tumbuh kembangkan potensi-potensi, bakat dan talenta yang dimiliki oleh anak sejak dini. Munculnya bakat dan keterampilan ini, tidak terlepas dari upaya kita untuk merangsang serta mendidik mereka melalui proses pembinaan yang berkelanjutan. Dan pembinaan sejak dini nantinya diharapkan akan muncul atlet-atlet yang unggul.

Perkembangan futsal di Indonesia terbilang sangat maju, itu dibuktikan dengan prestasi-prestasi ditingkat internasional. Namun ekspos terhadap permainan olahraga yang satu ini masih kurang. Di Indonesia sekarang ini sangat miskin kompetisi. Sementara ini hanya area liga mahasiswa, memang para mahasiswa cukup mempunyai interest yang baik untuk olahraga ini. Tapi sebenarnya banyak yang berasal dari luar kalangan mahasiswa karena mahasiswa yang juga mempunyai potensi. Namun kita kurang mengeksplor potensi itu.

Futsal di Indonesia belum dioptimalkan oleh PSSI. Padahal, prestasi tim futsal Indonesia menunjukkan adanya kemajuan pada tahun 2004 Indonesia di tingkat Asia berada pada urutan 13, setelah terpuruk diluar 20. Naiknya peringkat ini diraih dalam ajang kejuaraan Asia di Ho Chi Minh City Vietnam. Sempitnya lahan dan minimnya sarana olahraga khususnya sepak bola, menyebabkan banyak orang mencari alternatif lain untuk menggantikannya. Untuk itu diperlukan inovasi baru guna mengatasinya. Salah satu cara saat ini yang trend di kalangan anak muda yang menggemari sepak bola adalah bermain futsal.

Di dunia ada dua badan internasional futsal, yaitu AMF (*Association Mundial de Futsal*) dengan FF1 (federasi futsal Indonesia) sebagai representatifnya di Indonesia dan FIFA yang membawahi sepakbola (pria dan wanita), futsal, sepakbola pantai dengan PSSI sebagai wakilnya di Indonesia.

Perkembangan futsal di Kota Sumenep juga terbilang sangat maju, bahkan klub futsal di Kabupaten Sumenep sangat banyak bahkan ada juga yang belum terdaftar di AFKAB. Banyak event futsal yang telah diadakan di Kabupaten Sumenep akan tetapi hanya sedikit klub yang secara resmi terdaftar di AFKAB.

Namun adanya pandemi saat ini menyebabkan sejumlah klub di Kabupaten Sumenep berhenti melakukan latihan sebab di terapkannya sejumlah peraturan pemerintah tentang covid 19. Dalam futsal banyak aspek yang harus dipenuhi oleh seorang atlet, seperti program latihan, serta pembatasan konsumsi makanan yang berlemak, dan yang terpenting seorang atlet futsal harus menjaga pola latihannya agar

dapat menjaga stamina dan kebugaran tubuhnya. Dengan adanya pandemi ini peran pelatih sangat di butuhkan untuk tetap menjaga para pemainnya dalam kondisi yang prima.

Berdasarkan kenyataan tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai Survei Eksistensi Latihan Tim Liga 1 FUTSAL U-21 Kabupaten Sumenep Dimasa Pandem Covid-19i. Adanya survei ini untuk mengetahui latihan tim liga 1 futsal U-21 kabupaten sumenep di masa pandemi agar menemukan solusi yang inovatif tanpa melanggar protokol kesehatan.

B. Identifikasi Masalah

1. Adanya pandemi global yang melanda
2. Terlalu banyaknya kendala saat akan melakukan latihan.

C. Batasan Masalah

Agar masalah yang dibahas tidak melebar yang mengakibatkan ketidak jelasan, maka penulis akan membatasi masalah yang akan diteliti: Pembatasan masalah tersebut adalah:

1. Peneliti ini tentu terbatas untuk mengetahui ekstensi latihan di masa pandemi?
2. Peneliti hanya akan memfokuskan terhadap 5 dari 10 tim U-21 yang berlaga di LIGA 1 KABUPATEN SUMENEP.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana seorang pelatih mempertahankan eksistensi latihan dimasa pandemi?
2. Bagaimana seorang pelatih mengatasi kendala saat melakukan latihan dimasa pandemi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah di kemukakan maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistematika eksistensi latihan dimasa pandemi?

2. Untuk mengetahui cara me-management waktu pada saat melakukan latihan dimasa pandemic

F. Manfaat Penelitian

Secara Teoritis

- a. Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian untuk meneliti selanjutnya agar hasilnya lebih dalam.
- b. Agar menjadi acuan pelatih untuk meningkatkan kemampuan pemain dalam situasi apapun.

Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti
Penelitian ini dapat menjadi informasi mengenai bagaimana dampak pandemi terhadap pemain dan pelatih.
- b. Bagi Pelatih
Sebagai bahan evaluasi terhadap keberhasilan yang timbul dari penerapan latihan selama pandemi.
- c. Bagi Pemain
Meningkatkan kemampuan dan mengoptimalkan program yang telah di berikan oleh pelatih agar lebih baik lagi.

G. Definisi Operasional

Penelitian ini di jelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul penelitian. Untuk menghindari kesalahan penafsiran dalam judul ini,maka perlu diberikan batasan yang jelas mengenai istilah-istilah kunci dalam rumusan masalah , dengan begitu diharapkan tidak terjadi kesalahan persepsi atau penafsiran sehingga penelitian ini menjadi terarah.

1.Survei adalah Penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil,tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga

ditemukan kejadian-kejadian relative,distribusi,dan hubungan-hubungan antar variabel ,sosiologis maupun psikologis.

2.Eksistensi Latihan Eksistensi latihan adalah dimana seseorang pelatih atau pemain tetap menjaga pola latihan mereka dengan rutin dengan menggunakan program latihan yang sudah mereka terapkan.

3.Futsal adalah permainan yang di mainkan oleh 10 orang diantaranya terdiri dari 5 kawan dan 5 lawan,setiap tim harus saling mencetak goal ke lawan sebanyak mungkin, tim yang paling banyak mencetak goal yang dinyatakan sebagai pemenang

4.Pandemi adalah wabah penyakit yang terjadi secara luas diseluruh dunia. Dengan kata lain,penyakit ini sudah menjadi masalah bersama bagi seluruh warga dunia

